

**PERAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS ANAK TUNAGRAHITA DI YAYASAN
KARTIKA MUTIARA PAKISAJI**

SKRIPSI

OLEH

ERIS EFENDI

NIM: 20862081042

NIMKO :



PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2024

HALAMAN JUDUL

**PERAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS ANAK DISABILITAS TUNAGRAHITA DI YAYASAN KARTIKA
MUTIARA PAKISAJI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Diajukan kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

OLEH

ERIS EFENDI

NIM: 20862081042

NIMKO:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024



LEMBAR PERSESTUJUAN

LEMBAR PERSESTUJUAN

PERAN KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS ANAK DISABILITAS TUNAGRAHITA
DI YAYASAN KARTIKA MUTIARA PAKISAJI

SKRIPSI

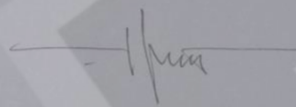
Oleh

ERIS EFENDI

NIM: 20862081042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 28 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. SUTOMO, M. Sos

NIDN. 2119027702

ii

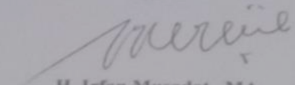
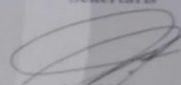
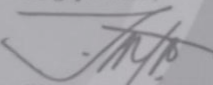
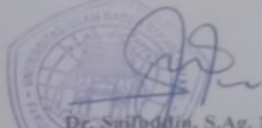
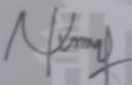
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah
satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari Rabu
Tanggal 13.03.2024

Ketua  <u>H. Irfan Musadad, MA</u> NIDN : 0729117701	Sekretaris  <u>Muhammad Arif Nasrudin, M.Pd.I</u> NIDN : 0711090
Penguji Utama,  <u>Dr. Alif Achadik, M.Pd.I</u> NIDN : 0297068503	
Mengesahkan, Dekan Fakultas Ilmu Keislaman  <u>Dr. Saifuddin, S.Ag. M.Pd.</u> NIDN: 2103017601	Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  <u>Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I,</u> <u>M.Pd.</u> NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eris Efendi
NIM : 20862081042
Program Studi : Fakultas Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius anak disabilitas tunagrahita yaysan Kartika mutiara pakisaji"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi/ baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang 8 Juni 2024

Yang membuat Pernyataan



Eris Efendi

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terkait
Tabel 4.1	Struktur Organisasi Kartika Mutiara Pakisaji
Tabel 4.2	Jajaran Anggota Guru/Relawan Kartika Mutiara Pakisaji
Tabel 4.3	Sarana Prasarana Kartika Mutiara Pakisaji



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Eris Efendi, 2024. “Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Disabilitas Tunagrahita di Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji”. Skripsi Progam Study Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing 1 : Dr. Sutomo, S.Ag. M.Sos

Keywords : role of religious activities, character determination, religious

Research on the formation of the religious character of children in need through religious activities at the Mutiara Pakisaji Kartika Foundation, which was promoted by still a child with mental retardation who did not receive education and was not accepted by the society, proves that the character of the Indonesian nation is still minimal. Religious character is essential in order to form a personality that has a noble morality in accordance with the teachings of Islam. Efforts are needed in the formation of religious character not only normal students but students with special needs are also needed in forming religious characters. The presence of an informal foundation school brings a new colour in the reception of children with mental needs.

The type of research that researchers use is a qualitative approach with case study methods used to collect and eliminate data through in-depth interviews, observations, and document analysis. In analyzing data, researchers utilize methods of data collection, data reduction, data presentation and data conclusion.

The result of this research is the process of forming the religious character of children with mental needs through religious activities at the Pakisaji Mutiara Kartika Foundation. Many religious activities are carried out by children with disabilities in forming a religious character, including worship, teaching, reading prayers, and reading sholawat. Through methods of learning, customization, equality, strengthening, and counseling imply the formation of religious character of disabled children tunagrahita i.e. increase faith and fear of Allah SWT, increase the knowledge of students, train the discipline of students and form the akhlakul karimah.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq serta hidayah - Nya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Disabilitas Tunagrahita Di Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji“. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhaamad SAW yang telah berjuang dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang.

Suatu kebahagiaan dan kebanggan tersendiri penulis melalui kisah perjalanan panjang dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si. Ag selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Saifudu Malik, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Dr. Siti Muawanatul Hasanah., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Dosen Pembimbing Dr. Sutomo, M.Sos. Yang telah sabar membimbing, memotivasi, dan memberikan maklum selama penelitian dan penulisan skripsi.
5. Ketua Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji yang telah memberikan izin atas penelitian ini.
6. Teman-teman se angkatan yang telah memberikan support, kritik, dan

saran

Hanya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang diberikan dapat menjadi amal kebajikan di hadapan Tuhan Yang Maha Esa. Amin. *Jazzakumullah Khoiron Ahsamu jaza'.*

Malang,... Mei 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
LEMBAR PERSESTUJUAN.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	1
DAFTAR TABEL	I
ABSTRAK	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 KONTEKS PENELITIAN	1
1.2 FOKUS MASALAH PENELITIAN	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.4 KEGUNAAN PENELITIAN	5
1.5 RUANG LINGKUP.....	6
1.6 DEFINISI ISTILAH	6
1.7 PENELITIAN TERKAIT	7
1.8 SITEMATIKA PENELITIAN	8
 BAB II KAJIAN TEORITIS.....	 10
2.1 KARAKTER RELIGIUS	10
2.1.1 Pengertian Karakter Religius.....	10
2.2 MACAM-MACAM KEGIATAN KEAGAMAAN.....	17
2.3 PERAN KEGIATAN KEAGAMAAN	19
2.3.2 Fungsi Kegiatan Keagamaan	21
2.4 Pembentukan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan	21
2.4.2 Pengertian Pembentukan Karakter Rilegius.....	24
2.4.3 Tujuan Pembentukan Karakter Religius	26

2.4.4 Metode Pembentukan Karakter Religius.....	28
2.4.5 Faktor Pembentukan Karakter Religius	30
2.4.6 Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	31

BAB III METODE PENELITIAN.....36

3.1 JENIS PENELITIAN	36
3.1 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	36
3.2 SUMBER DATA.....	37
3.3 TEKNIK SAMPLING.....	38
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	40
3.5 TEKNIK ANALISIS DATA	43
3.6 UJI KEABASAHAAN DATA	46

BAB IV HASIL PENELITIAN.....48

4.1 PENYAJIAN DATA PENELITIAN.....	48
4.1.1 Karakter Religius.....	53
4.1.2 Bentuk Kegiatan Keagamaan	55
4.1.3 Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius.	62
4.1.4 Dampak Kegiatan Keagamaan Untuk Anak Disabilitas Tunagrahita	65
4.1.5 Pembentukan Karakter Religius	71
4.1.6 Faktor Pembentukan Karakter Religius	76
4.2 TEMUAN HASIL PENELITIAN.....	78
4.2.1 Peram Kegiatan Keagamaan Untuk Anak Disabilitas Tunagrahita	79
Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji.....	84
4.2.3 Dampak Kegiatan Keagamaan di yayasan kartika mutiara pakisaji .	84

4.2.4 Pembentukan Karakter Religius Disabilitas Tunagrahita Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji	87
4.2.5 Faktor Pembentukan Karakter Religius Anak Disabilitas Tunagrahita	91
4.2.6 Faktor Penghambat.....	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
5.1 KESIMPULAN	93
5.2 SARAN	94
5.3 TUJUAN PENELITIAN	95

DAFTAR PUSTAKA

BIOGRAFI PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Anak-anak dengan disabilitas tunagrahita sering kali menghadapi stigma dan diskriminasi, terutama dalam hal pendidikan agama. Mereka sering dianggap tidak mampu memahami atau mengamalkan nilai-nilai agama seperti anak-anak lainnya. Padahal setiap manusia memiliki hak dan kewajiban yang sama. Salah satunya setiap anak bangsa wajib memperoleh hak Pendidikan yang sama. Tanpa membedakan dari segi fisik, sosial dan latar belakang.

Pendidikan adalah hak setiap warga negara, dan tidak terkecuali anak-anak berkebutuhan khusus, semua orang berhak untuk belajar dan berpartisipasi dalam masyarakat. Mereka percaya bahwa pendidikan adalah penting untuk harapan mereka di masa depan, bukan hanya kewajiban. Dengan pengasuhan dan pendidikan yang tepat, banyak anak berkebutuhan khusus dapat meningkatkan kemampuan mereka.

Di jelaskan dalam Undang-undang Bab 1 Pasal 1 (1), Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, jika tidak diimbangi karakter yang baik, maka generasi bangsa akan hilang jati dirinya. Hal ini ditandai dengan banyaknya kasus cyberbullying, tawuran antar siswa, dan kekerasan di jalanan, dan pelecehan seksual pada anak adalah bukti lemahnya karakter bangsa. Karakter yang baik harus dibentuk dan di didik sejak dini agar masyarakat mampu menanamkan sifat-sifat dan perilaku yang baik,

yang pada gilirannya dapat mengurangi tingkat kriminal seperti kasus-kasus di atas. Maka perlu adanya dorongan yang kuat mengatasi permasalahan tersebut, yakni dengan Pendidikan karakter. Yang mana karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Karena karakter yang kuat akan membuat seseorang stabil dan kokoh. Karakter merupakan identitas suatu bangsa yang dipengaruhi oleh (SDM). Semakin Sumber Daya Manusia berkualitas maka akan sangat berpengaruh terhadap suatu negara.¹

Menurut Samani dan Hariyanto dalam Santy, dkk (2013) Karakter adalah aspek yang unik dari seseorang yang mencerminkan cara berpikir dan perilaku mereka dalam hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Karakter ini memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan dan bertanggung jawab atas tindakannya. Pandangan ini menekankan bahwa pendidikan karakter tidak hanya cukup diketahui dan dipahami, tetapi juga harus diinternalisasi dan diterapkan dengan tanggung jawab sehingga menjadi kebiasaan yang terus dilakukan oleh individu dan membentuk karakter yang kuat.

Sejak penjajahan, kata *religie* (dalam bahasa Belanda) dan *religion* (dalam bahasa Inggris) mulai digunakan di Indonesia. dalam perbendaharaan Bahasa Indonesia dimasukkan oleh penjajah, digunakan secara luas oleh warga negara Indonesia. Religion atau kepercayaan seseorang berasal dari kata Latin *relegere* atau *relegare*. Harun mengatakan Eligare, menurut Nasution (dalam Rachmad, 1995), berarti mengikat. Hati-hati dan berpegang pada standar dan aturan. maksudnya religi adalah prinsip, standar, dan aturan yang dipegang oleh orang-orang dan dianggap sebagai pegangan hidup dan mempertimbangkan pilihan keputusan hidupnya.

¹ Mifta, Nurul, Anisa, dkk. *Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital*, Volume 2, Nomor, 2020, hlm. 36

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter religius merupakan proses manusia membangun perilaku akhlak sesuai dengan ajaran yang dianut.

Peran karakter religius sangat penting dalam membentuk karakter anak. Sebagai landasan kehidupan manusia, karakter religius berfungsi sebagai panduan dan penyeimbang bagi karakter-karakter lainnya. Sebagai inti dari pendidikan karakter, karakter religius harus diberikan perhatian khusus agar penguatan karakter ini dapat berkembang dengan baik pada diri anak. Dengan kekuatan karakter religius yang dimiliki oleh siswa, diharapkan karakter-karakter baik lainnya juga akan tumbuh secara dinamis.²

Kegiatan keagamaan didefinisikan sebagai proses mendapatkan pemahaman tentang agama tentang bagaimana perilaku yang baik dapat membentuk pribadi yang lebih baik, serta kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Pelani et al., 2018). Semua kegiatan yang berkaitan dengan agama, kerohanian, dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa dianggap sebagai kegiatan religius. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik secara individu maupun kelompok agama. Melalui tindakan yang bersifat religius, seperti sholat, membaca asmaul husna, istiqosah, dan kegiatan³ agama lainnya yang mampu menanamkan perilaku atau sikap yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

Komunitas Yayasan Kartika Mutiara hadir di tengah masyarakat dengan tujuan membantu anak-anak disabilitas agar mendapatkan pendidikan yang layak. Sayangnya, masih banyak masyarakat yang memandang sebelah

² Santy, Laelatul, Restu. *Karakter Rilegius: Sebuah Tantangan Dalam Menciptakan Media Pendidikan Karakter*. (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media 2021). Hal 24-25

³ Etep, Yuniati, Rika. *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan*, Volume 6, Nomor 9, September 2023, hal. 6508

mata terhadap anak-anak disabilitas sesuai dengan perspektif mereka masing-masing. Hal ini menyebabkan berbagai masalah di masyarakat, seperti pengucilan, isolasi, dan lain sebagainya.

Namun, kita harus menyadari bahwa setiap anak memiliki potensi yang luar biasa, termasuk anak-anak disabilitas. Dengan memberikan dukungan dan kesempatan yang sama dalam pendidikan, kita dapat membantu mereka mengembangkan bakat dan kemampuan mereka. Mari kita bersama-sama mengubah pandangan masyarakat terhadap anak-anak disabilitas dan menciptakan lingkungan yang inklusif bagi mereka.

Berdasarkan wawancara penelitian di Yayasan Kartika Mutiara Malang peneliti menemukan beberapa hal yang melatar belakangi perlunya meneliti tentang peran kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius anak disabilitas yang ada di Yayasan Kartika Mutiara Malang. Salah satunya adalah mengenai Pembentukan karakter religius anak disabilitas. Karena karakter sangat berperan dalam pembentukan kepribadian anak-anak disabilitas,

pengembangan karakter religius dapat menjadi landasan kuat untuk menghadapi tantangan dan memberikan makna. Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji sebagai tempat focus penelitian ini lama berkomitmen untuk memberikan Pendidikan dan pembinaan terkhususnya kegiatan keagamaan. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menggali lebih dalam terkait peran kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter rilegius anak disabilitas Yayasan Kartika Mutiara Malang.

1.2 Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi focus penelitian adalah:

1. Bagaimanakah pengertian karakter religius pada anak disabilitas tunagrahita di yayasan kartika mutiara pakisaji?

2. Apa saja bentuk kegiatan keagamaan islam yang dilaksanakan di yayasan kartika mutiara pakisaji?
3. Bagaimanakah peran kegiatan keagamaan dalam pemebentukan karakter religius anak disabilitas tunagrahita yayasan kartika mutiara pakisaji?
4. Apa saja dampak pengaruh kegiatan keagamaan dalam pemebentuksn karakter rilegius anak disabilitas yayasan kartika mutiara pakisaji?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran umum karakter religius pada anak disabilitas mental di yayasan kartika mutiara pakisaji.
2. Untuk mengetahui bentuk kegiatan keagamaan islam yang dilaksanakan di yayasan kartika mutiara pakisaji?
3. Untuk mengetahui peran dari kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter rilegius anak disabilitas yayasan kartika mutiara pakisaji.
4. Untuk mengetahui dampak kegiatan keagamaan dalam konteks pembentukan karakter anak disabilitas yayasan kartika mutiara pakisaji.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir guna melatih kemampuan, memahami, menganalisis peran keagamaan dalam konteks pembentukan karakter anak disabilitas.
2. Memberikan wawasan yang berharga untuk yayasan guna meningkatkan layanan terhadap anak disabilitas. Dapat memberikan rekomendasi kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter.
3. Berpotensi memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan disabilitas, terutama dalam memberikan pemahaman keagamaan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dan objek penelitian adalah di Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji. Dalam rangka menyesuaikan permasalahan yang ada, dan mengingat cakupan bahasan cukup luas, serta menghindari salah dalam penafsiran maka peneliti memberikan batasan dengan masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian ini hanya terbatas pada :

1. Pengertian Karakter Religius
2. Mengetahui bentuk Kegiatan Keagamaan Islam
3. Identifikasi Kegiatan Keagamaan.
4. Profil Anak Disabilitas.
5. Analisis Karakter Religius.
6. Partisipasi Anak dalam Kegiatan Keagamaan.
7. Dampak Kegiatan Keagamaan terhadap pembentukan karakter.
8. Rekomendasi untuk peningkatan.

1.6 Definisi Istilah

Selanjutnya untuk membantu pembaca lebih memahami isi dari penelitian dan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah dalam judul skripsi ini, maka perlu digarisbawahi dan dijelaskan secara substansi sesuai dengan maksud, tujuan, dan isi dari penelitian ini. Untuk memberikan penegasan terkait isi dari penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran yang dimaksud disini adalah fungsi dari kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius anak disabilitas Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji.
2. Kegiatan keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Anak Disabilitas Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji.

3. Dalam konteks penelitian ini , pembentukan karakter rilegius yang di maksud adalah proses pembentukan karakter rilegius anak disabilitas berlandaskan nilia-nilai agama islam.
4. Anak disabilitas adalah yang memiliki keterbatasan fisik, mental, atau intelektual. Dalam konteks penelitian ini, anak-anak yang tinnggal di Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji.
5. Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji merupakan tempat atau Lembaga rehabilitasi anak-anak disabilitas dan menjadi tempat anak disabilitas belajar yang menjadi tempat subjek penelitian.

1.7 Penelitian Terkait

Penelitian yang berkaitan dengan peran kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius yakni penelitian yang dilakukan oleh Alfia Suwarni, dan Annas Ishanudin.

Tabel 1.1 Penelitian terkait peran kegiatan keagamaan dalam pembentukan karakter religius anak disabilitas tunagrahita

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Fibriyan Irodati	Internalisasi Nilai-nilai Religius pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 1 Kalasan, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.	Objek penelitian berbeda yaitu berlokasi di SMP Negeri 1 Kalasan; fokus penelitian ini yaitu pada pembelajaran PAI dan PAKR.

2.	Aqib Prayogo	Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi Penyandang Disabilitas Intelektual Studi di Balai Besar Rehabilitasi Sosial Bina Grahita Kartini Temanggung Jawa Tengah, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.	Variabel yang digunakan yaitu internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam; objek penelitian berbeda, yaitu berlokasi di Balai Besar Rehabilitasi Sosial.
----	--------------	---	---

Dari masing-masing penelitian tersebut beberapa perbedaan dan beberapa persamaan baik dalam objek kajiannya maupun hasil kesimpulannya. Berdasarkan dari kedua penelitian tersebut juga memiliki perbedaan yakni objek kajiannya dan variabelnya.

1.8 Sitematika Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sedemikian rupa, terdiri dari bagian-bagian yang sistematis dan saling melengkapi. Dalam penelitian ini terdapat lima bab yang diringkas sebagai berikut:

1. Bab pertama, merupakan pendahuluan yang menggambarkan isi keseluruhan dari semua bab yang akan di teliti, yang mana dalam bab yang pertama ini memuat: (a) Konteks Penelitian, (b) Fokus Penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) Ruang Lingkup Penelitian, (e) Tujuan Penelitian, (f) Definisi Istilah, (g) Penelitian Terkait, (h) Sistematika Penelitian.
2. Bab kedua merupakan pembahasn teoritis yang mengulas tentang Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Rilegius Anak Disabilitas Di Yayasan Kartika Mutiara Pakisaji.

3. Bab ketiga berisi Metode Penelitian yang memuat : (a) Rancangan Penelitian, (b) Kehadiran Penenliti, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber data, (e) Prosedur Pengumpulan Data, (f) Analisi Data, (g) Pengecekan Keabsahan Data, dan (h) Tahap-tahap Penenlitan.
4. Bab keempat Paparan Data dan Pemabahasna yang mengurai tentang hasil penelitian yang berisikan deskripsoi paparan data, analisi data dan pembahasan.
5. Bab kelima penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT